

Buku-buku :

- Hikmat, Harry, 2001, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Humaniora Utama Press, Bandung.
- Kerlinger, Fred. N. dan Elazar. J. Pedhazaer., 1987, *Korelasi dan Analisa Regresi Ganda*, Nur Cahya, Yogyakarta.
- Korten, D.C. and Alfonso, F.B., 1981, *Bureaucracy and the Poor*, Mc: Grow Hill Book Company, New York.
- Mikkelsen, Britha, 2001, *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*. Sebuah Buku Pegangan Bagi Para Praktisi Lapangan, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Nawawi, Hadari, 1985, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Ndraha, Taliziduhu, 1983, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Beberapa Desa (Studi Kasus) IIP*, Jakarta.
- Ndraha, Taliziduhu, 1987, *Pembangunan Masyarakat, Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*, PT. Bina Aksara; Jakarta.
- Park Chung Hee, 1979, *Saemaul, The New Korean's Community Movement*, The Secretariat for the President, The Republic of Korea.
- Robert, Chambers, 1995, *Poverty and Livelihoods. Whose Reality Counts?* dalam Uner Kidar dan Leonard Silk (ed). *People : From Impoverishment to Empowerment*, New York University Press, New York.
- Sastropoetro, Santoso, 1986, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, Bandung Alumni, Bandung.
- Sondang, P. Siagian. 1979. *Administrasi Pembangunan*. Gunung Agung, Jakarta.
- Sumardjan, Selo, 2002, *Menuju Tata Indonesia Baru*, Grafitty Press, Jakarta.
- Sukamto, 1983, *Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa*, CSIS, Jakarta.



Tjokrowinoto, Moeljarto, 1987, *Politik Pembangunan Sebuah Analisis, Konsep Arah dan Strategi*, PT Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta.

Dokumen :

Direktorat Jenderal Pembangunan Masyarakat Desa, 1998, *Panduan Operasional Pembangunan Masyarakat Desa*, Departemen Dalam Negeri, Jakarta.

Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat Desa, 2000, *Visi, Misi, dan Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Desa*, Departemen Dalam Negeri dan Otonomi Daerah, Jakarta.

Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD", 2003. *Konsep Penyusunan Kurikulum Pemberdayan Masyarakat Desa*.

Peraturan Perundang-undangan :

Undang-undang:

Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pemerintahan Desa

Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Pemerintah dan Sejenisnya :

Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 2001 tentang Pedoman Umum Pengaturan Mengenai Desa.

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2000 tentang Perlombaan Desa dan Perlombaan Kelurahan.

Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Tahun 2002 tentang *Pedoman Penyelenggaraan Forum Koordinasi Pembangunan Partisipatif*.

Lain-lain :

Kamalludin, Laode, M., 1990, Kumpulan Bahan Kuliah Metode Penelitian, Institut Pertanian Bogor.



Wiranto, T.

Efektivitas penerapan prinsi-prinsip partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa

Bojong Barat

Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Desa dan Perencanaan Keluaran

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada, 2004. Diunduh dari <http://lib.ugm.ac.id/eprints/ugm/111>

Tingkat Propinsi Seluruh Indonesia, 15 Agustus 2001 di Jakarta.

KUESIONER RESPONDEN

Daftar pertanyaan yang ditujukan kepada masyarakat yang dipilih sebagai sampel pada penelitian ini, dikelompokkan dalam 3 kategori utama, yaitu : voice (suara; pendapat masyarakat), access (akses; kemudahan memperoleh informasi) dan control (kontrol; peran serta masyarakat dalam pengawasan dan evaluasi pelaksanaan hasil pembangunan.

1. Bagaimana anda memperoleh informasi tentang perencanaan pembangunan prasarana fisik di desa ini :
 - a. Bertanya ke pemerintah desa.
 - b. Hanya pada saat musbangdes.
 - c. Rapat pemerintah desa.
 - d. Pada saat musbangdus.
2. Sebagai wakil masyarakat dalam hal penerimaan informasi, anda juga berkewajiban menyebarluaskan kepada masyarakat di desa anda. Bagaimana anda menyebarkan informasi kepada sesama masyarakat ?
 - a. Melalui rapat minggon.
 - b. Melalui rapat desa.
 - c. Sosialisasi di tempat terbuka (Balai Desa).
 - d. Sosialisasi dari rumah ke rumah.
3. Dalam membicarakan perencanaan pembangunan desa mulai dari tahap rapat minggon, musbang disusun hingga musbang desa, apakah seluruh

- a. Ya
 - b. Tidak
4. Dalam musbangdes, berapa kali anda menyampaikan tanggapan ?
- a. 1 - 2 kali
 - b. 3 - 4 kali.
 - c. 5 - 7 kali
 - d. > 7 kali
5. Setelah anda memperoleh informasi tentang rencana pembangunan di desa ini, apakah anda dilibatkan dalam penyusunan rencana pembangunan prasarana fisik desa ini ?
- a. Dilibatkan secara penuh.
 - b. Dilibatkan hanya pada saat musbang.
 - c. Dilibatkan dalam sosialisasi rencana.
 - d. Tidak dilibatkan sama sekali
6. Apabila pelaksanaan pembangunan prasarana fisik melibatkan masyarakat, dalam bidang apa bentuk pelibatan tersebut ?
- a. Sumbangan dana, tenaga kerja dan materi.
 - b. Sumbangan pemikiran.
7. Menurut informasi dari pemerintah desa setelah selesai dilaksanakan hasilnya diserahkan kepada masyarakat untuk pengelolaan dan pemeliharannya. Dalam bentuk apa perlibatan masyarakat yang paling dominan dalam mengelola hasil pembangunan desa ?



- a. **Pem**
 - b. **Penetapan retribusi desa untuk pemakaian prasarana.**
 - c. Pengaturan pemakaian secara musyawarah.
8. Manfaat apa saja yang anda rasakan dari hasil pembangunan prasarana fisik di desa ini ?
- a. Dapat mendukung ekonomi masyarakat.
 - b. Dapat mendukung keindahan desa.
 - c. Dapat mendukung kebersamaan masyarakat.
 - d. Tidak bermanfaat sama sekali.

KUESIONER PANDUAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan ini disusun secara garis besar dan berkenaan dengan konsep partisipasi masyarakat, yang ditujukan kepada kepala desa dengan harapan agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap jawaban dari responden mengenai efektifitas partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa. Beberapa pokok pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Konsep partisipasi masyarakat salah satunya ditentukan oleh peran pemerintah dalam memberikan informasi pembangunan kepada masyarakat. Bagaimana anda sebagai kepala desa menyebarkan informasi tersebut ?
2. Bagaimana anda melibatkan masyarakat dalam penyusunan rencana pembangunan desa khususnya pembangunan prasarana fisik desa ?
3. Kegiatan pasca musbangdes adalah tahapan perumusan rencana. Bagaimana anda melibatkan masyarakat dalam perumusan rencana tersebut ?
4. Dalam pelaksanaan fisik pembangunan prasarana desa bagaimana pemerintah desa melibatkan peran serta masyarakat ?
5. Bagaimana pemerintah desa melibatkan masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan prasarana fisik desa ?

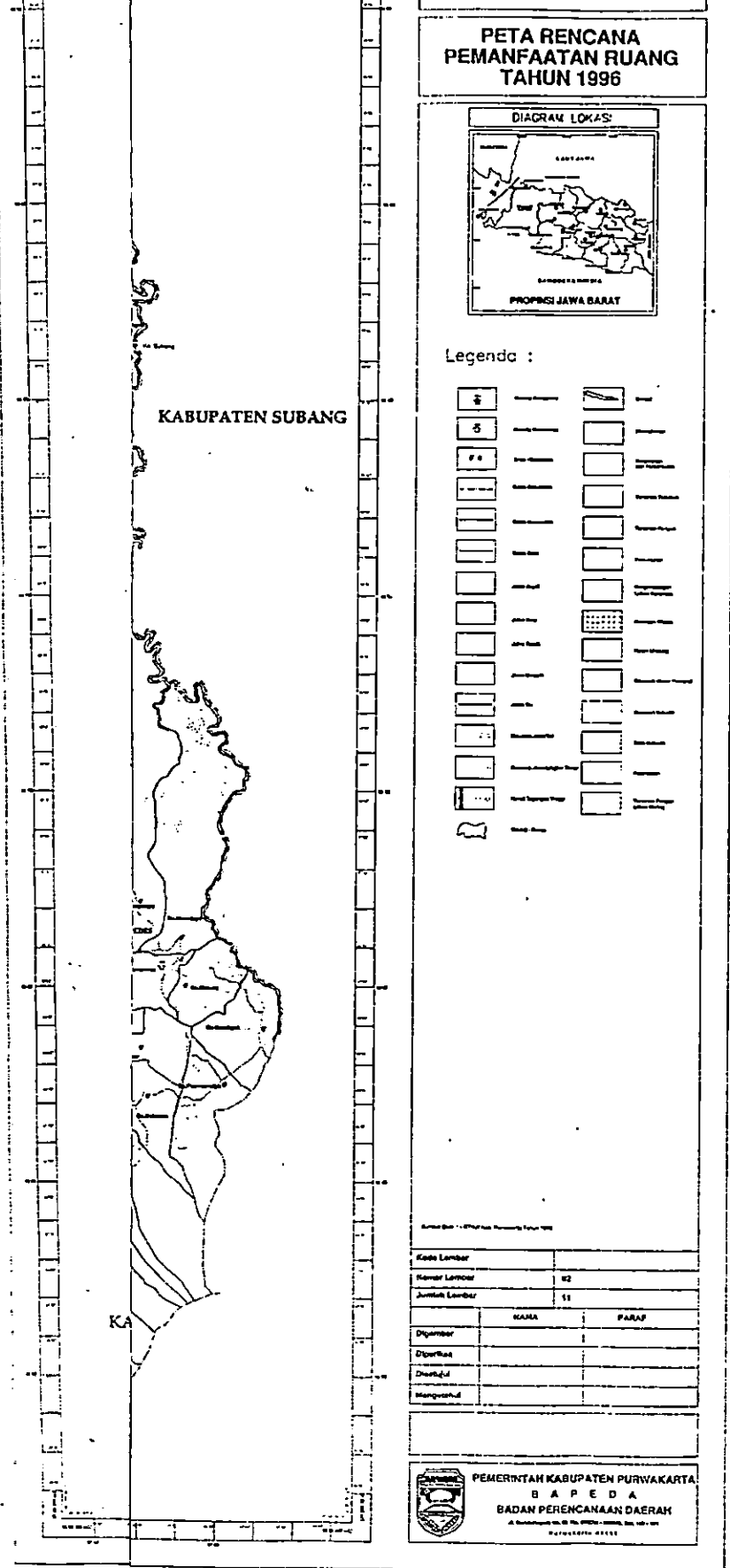


6. Untuk merencanakan pembangunan desa di Desa Bojong Barat, YUNIARTI, Ratna, Prof.Dr. Moeljarto Tjokrowinoto, Universitas Gadjah Mada, 2004. Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
- kebutuhan dan keinginan masyarakat, apakah masyarakat dilibatkan dalam evaluasi pembangunan ?

Catatan : Pembangunan desa yang dimaksudkan dalam kuesioner ini adalah pembangunan prasarana fisik.



Efektivitas penerapan prinsi-prinsip partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Bojong Barat
 YUNIARTI, Ratna, Prof.Dr. Moeljarto Tjoto,windto
 Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari <http://etd.repo.umsida.ac.id/>



Lampiran 4. Peta Kecamatan Bojong



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

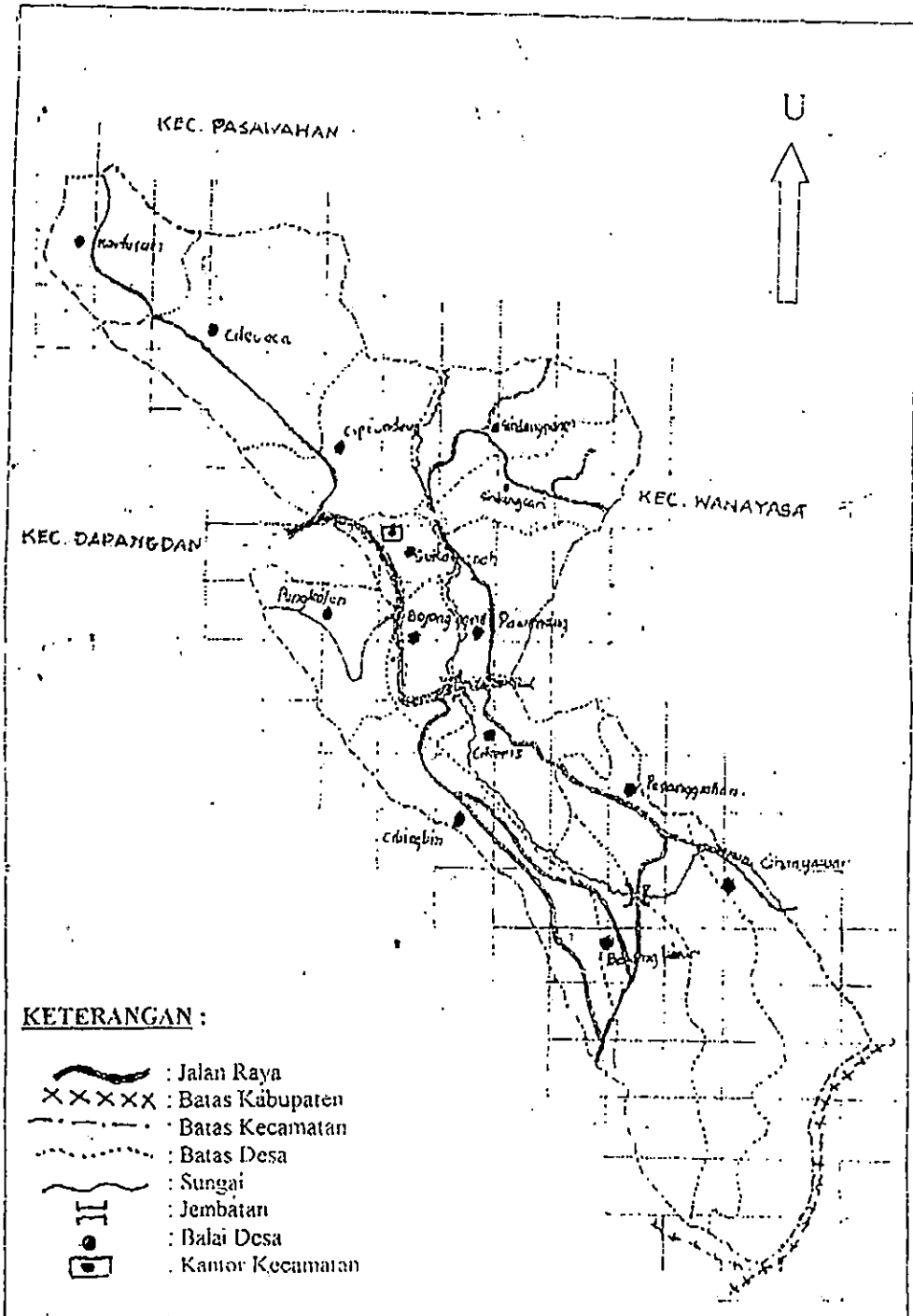
Efektivitas penerapan prinsi-prinsip partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Bojong Barat

YUNIARTI, Ratna, Prof.Dr. Moeljarto Tjokrowinoto

Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

PETA WILAYAH
KECAMATAN BOJONG

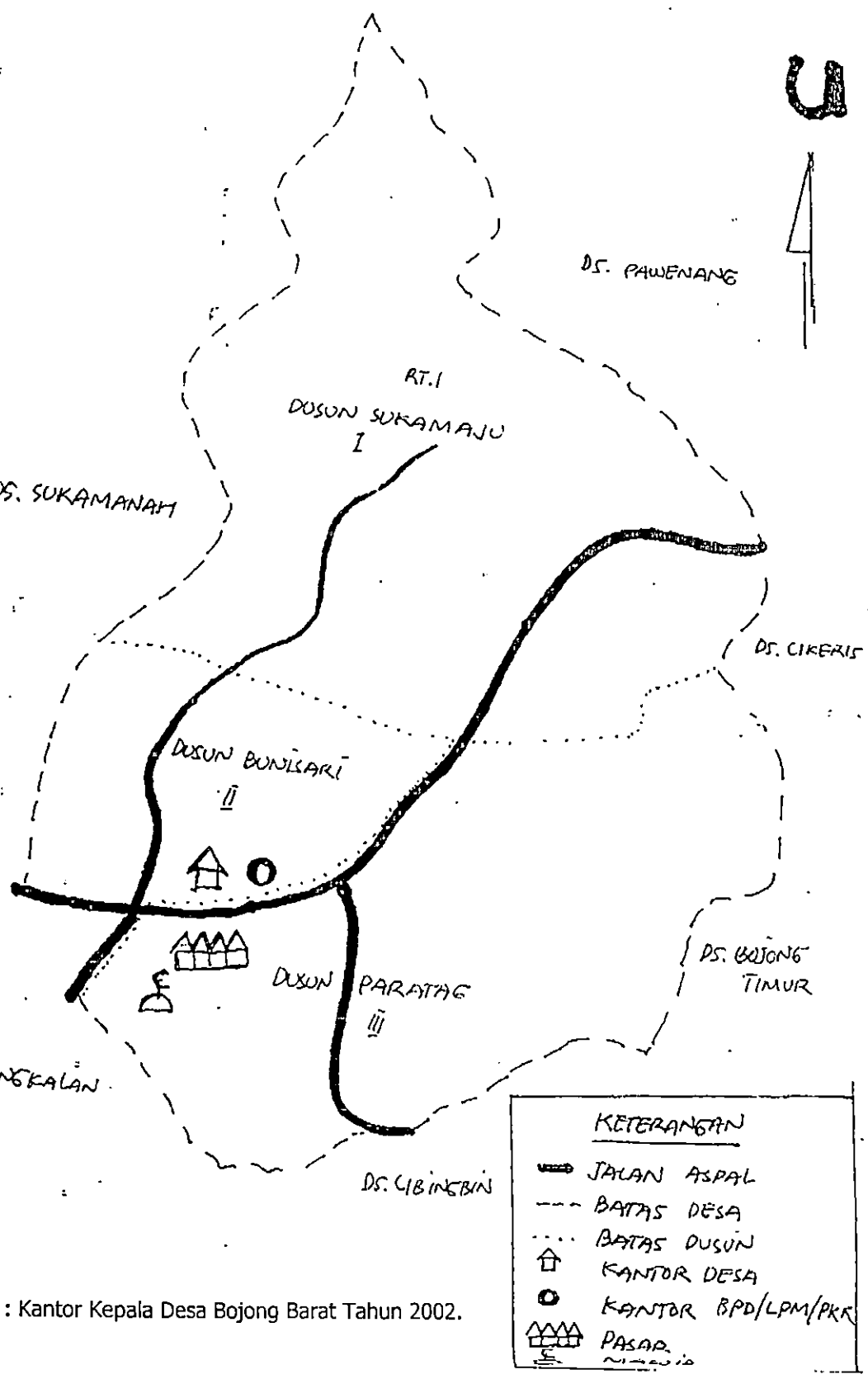
Skala : 1 100 000



Sumber : Kantor Kecamatan Bojong Tahun 2002.



PETA DESA BOJONG BARAT
 Efektivitas penerapan prinsi-prinsip partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Bojong Barat
 KONVANSI Online, Prodi P. DB, Media JAKARATA, Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>



r : Kantor Kepala Desa Bojong Barat Tahun 2002.